

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan yang meningkat menyebabkan perusahaan perlu semakin efisien dalam melakukan kegiatan berbisnis, khususnya pada industri sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan dituntut agar dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik serta meningkatkan penjualan dan laba sehingga dapat tetap bersaing. Akan tetapi, terjadi Pandemi Covid 19 yang berdampak pada kesehatan, pendidikan, kondisi sosial, serta ekonomi secara global.

*Food and beverage* merupakan salah satu sektor yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Sektor *food and beverage* juga diminati oleh para investor karena berkembang secara signifikan dari tahun ke tahun. Perkembangan ini terjadi disebabkan kinerja perusahaan yang baik dan efisien. Perusahaan perlu menjaga rantai pasokan agar ketersediaan produk di pasar dapat tetap terkendali. Jika perusahaan tidak dapat keseimbangan antara permintaan dan penawaran produk, maka akan terjadi kekacauan seperti oversupply maupun kekurangan produk di pasar. Namun, terjadi pandemi Covid 19 pada tahun 2019 yang mengganggu kestabilan perekonomian global.

Pandemi berdampak buruk bagi banyak hal seperti kesehatan, sosial, khususnya ekonomi. Pada sektor *food and beverage*, perusahaan perlu menyikapi pandemi dengan bijak. Berbagai strategi dilakukan oleh perusahaan seperti membuat variasi produk baru, serta melakukan ekspansi ke luar negeri agar dapat bertahan pada saat pandemi.

Sebuah perusahaan dibentuk agar dapat mencapai tujuan, yaitu memperoleh keuntungan atau laba. Akan tetapi, perusahaan yang memiliki laba yang meningkat tidak dapat dijadikan sebagai acuan bahwa perusahaan dapat menggunakan aset yang dimiliki dengan efisien. Tingkat efisiensi perusahaan dapat diketahui melalui rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. (Kasmir, dalam Karina, 2018, p. 1). Hal ini disebut profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Peningkatan maupun penurunan profitabilitas sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi negara serta tingkat inflasi. Selain itu, profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh modal kerja. Modal merupakan salah satu aspek yang dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan agar dapat mencapai keuntungan. Modal kerja perusahaan terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas merupakan aktiva lancar yang memiliki tingkat likuiditas yang tertinggi (Riyanto, 2002 dalam (Karsawati, 2012) . Kas diperoleh melalui aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan yang memiliki perputaran kas yang efisien, dapat mengelola kas dengan baik, tidak berlebihan maupun kekurangan. Jika perusahaan memiliki perputaran kas yang berlebihan, jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan yang tersedia terlalu kecil, sehingga kebutuhan perusahaan tidak dapat terpenuhi. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki perputaran kas yang rendah, kas yang tersedia pada perusahaan terlalu banyak sehingga tidak produktif dan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Piutang merupakan aktiva lancar perusahaan melalui penjualan secara kredit. Piutang membutuhkan waktu yang lebih lama agar menjadi kas. Perputaran piutang dapat berpengaruh signifikan terhadap modal. Perusahaan yang berinvestasi menggunakan piutang terlalu tinggi akan berdampak pada rendahnya perputaran modal kerja, sehingga menurunkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Persediaan juga berperan penting pada kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan perlu mengelola persediaan dengan baik, agar dapat mengubah dana yang tersimpan menjadi kas atau piutang melalui penjualan, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba. Tingkat perputaran persediaan yang rendah menunjukkan penjualan yang lemah. Hal ini meningkatkan risiko rusaknya persediaan yang menyebabkan turunnya harga barang tersebut, sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki perputaran persediaan yang baik, akan memiliki laba yang tinggi, karena perusahaan dapat

menjual barang persediaan dari gudang untuk dijual dengan cepat, sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Perusahaan yang memiliki perputaran kas, piutang, dan persediaan yang tinggi, menunjukkan tingginya penjualan yang dicapai perusahaan, sehingga perusahaan memperoleh laba yang lebih besar dan berpengaruh terhadap profitabilitas. Laba perusahaan juga meningkat karena dapat mengelola biaya dengan baik. Oleh karena itu, meningkatnya laba yang diterima perusahaan akan meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.

Profitabilitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas diperoleh melalui perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Pada penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)*. Profitabilitas yang maksimal dapat diketahui melalui tingkat perputaran kas, piutang, dan persediaan yang tinggi. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat mengetahui perkembangan kinerja perusahaan seiring berjalannya waktu.

Penelitian yang berkaitan dengan ROA perusahaan pada umumnya menggunakan rasio profitabilitas. Dengan melakukan rasio profitabilitas perusahaan, akan diketahui keadaan terkini kondisi serta perkembangan keuangan perusahaan, serta hasil yang telah dicapai pada periode tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2017) yang meneliti tentang pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

(Rangkuti, 2017) yang melakukan penelitian tentang pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap Return On Asset pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyimpulkan bahwa secara parsial, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset, sedangkan piutang berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Syafnur, 2019) yang meneliti tentang perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage periode 2014-2016, disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

(Karsawati, 2012) yang meneliti tentang pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, serta perputaran persediaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan fenomena yang terjadi tentang profitabilitas, maka peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “ PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG USAHA, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021 ”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap Return On Asset pada perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang usaha terhadap Return On Asset pada perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap Return On Asset pada perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap Return On Asset pada perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
2. Mengetahui pengaruh perputaran piutang usaha terhadap Return On Asset pada perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
3. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan usaha terhadap Return On Asset pada perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dibuatnya penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dipergunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang usaha, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor food and beverage.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan memberi masukan bagi perusahaan mengenai peningkatan profitabilitas dengan menggunakan rasio Return On Asset.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi dengan mempertimbangkan rasio profitabilitas (*Return On Asset*).

